

selanjutnya dapat memfokuskan dan memperdalam pada bagaimana informasi yang diterima

G. Daftar Pustaka

- Flew, Terry (2005). *New Media: An Introduction (2nd Edition)*. Oxford: Oxford University Press.
- Kartono, Kartini (1990). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung, Mandar Maju.
- Lestari, Puji (2011). ‘Manajemen Komunikasi Bencana dan Peluang Riset Komunikasi Bencana di Indonesia’, dalam Budi HH, Setio, et.al. (ed), “Manajemen Komunikasi Bencana”, Yogyakarta, ASPIKOM
- Prajarto, Nunung dan Nurlatifah, Mufti (2012). ‘Fungsi, Malfungsi, dan Dsifungsi Media Baru’ dalam Adiputra, Wisnu Martha (ed), “Media Baru : Studi Teoritis dan Telaah dari Perspektif Politik dan Sosiokultural”, Yogyakarta, FISIPOL UGM.
- Rahardjo, Turnomo (2011). ‘Isu-isu Teoritis Media Sosial’, dalam Junaedi, Fajar (ed), “Komunikasi 2.0: Teoritisasi dan Implikasi”, Yogyakarta, ASPIKOM
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian (ed) (1989). *Metode Penelitian Survei*, Jakarta, LP3ES
- The Habibie Center (2010). *Cerdas Bermedia untuk Toleransi: Modul dan Laporan Kegiatan*. Jakarta: The Habibie Center.
- Wilson, Carolyn (2011). *Media and Information Literacy: Curriculum for Teachers*. Paris: UNESCO.
- YPMA (2011). *Memahami Interaksi Remaja dengan Internet*. Jakarta: YPMA.
- Zimic, Sheila (2009). *Not So 'Techno Savvy': Challenging the Stereotypical Image of Net Generations* dalam Jurnal Digital & Education, Volume 1 (2), 2009. URL: . Diakses 6 Juni 2012.